## Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat

e-ISSN 3064-3007

https://ejournal.stais-garut.ac.id/index.php/attamkiim

# WORKSHOP PEMANFAATAN GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI AZURA ISLAMIC BOARDING SCHOOL

# <sup>1\*</sup> Dani Ramdani, <sup>2</sup> Kahfi Heryandi Suradiradja, <sup>3</sup>Muhamad Nurdin, <sup>4</sup>Muchtar Ali Anwar

Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia, <a href="mailto:dhanirmd1983@gmail.com">dhanirmd1983@gmail.com</a>, <a href="mailto:dosen02689@unpam.ac.id">dosen02689@unpam.ac.id</a>

#### **Abstrak**

Mengingat kemajuan teknologi digital saat ini, pemahaman dan penerapan kecerdasan buatan generatif atau *Generative Artificial Intelligence* (*Gen-AI*) dalam pendidikan menjadi semakin penting. Keunggulan *Gen-AI* berkontribusi secara signifikan untuk mempercepat pembelajaran siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan mendorong keterlibatan siswa dengan perangkat digital kontemporer. Di Azura *Islamic Boarding School*, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui serangkaian tahapan, dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi penilaian kebutuhan dan penyiapan perangkat yang diperlukan, dilanjutkan dengan evaluasi proses implementasi. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk memperluas perspektif siswa dan membekali mereka dengan keterampilan untuk memahami teori secara global *machine learning*, artificial intelligence, Gen-AI dan untuk menerapkan teknologi kecerdasan buatan, khususnya Gen-AI. Pada akhirnya, inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pendidikan siswa Azura *Islamic Boarding School*, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan bijak dan beretika menggunakan teknologi ini.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Gen-AI; Kecerdasan Buatan; Machine Learning

#### Abstract

Given the current advancement of digital technology, understanding and implementing generative artificial intelligence (Gen-AI) in education is becoming increasingly important. The advantages of *Gen-AI* contribute significantly to accelerating student learning and improving the overall quality of education by encouraging student engagement with contemporary digital devices. At Azura *Islamic Boarding School*, Community Service activities are carried out through a series of stages, starting with the preparation stage, which includes assessing needs and preparing the necessary devices, followed by evaluating the implementation process. The main objective of this initiative is to broaden students' perspectives and equip them with the skills to understand the theory of global machine learning, artificial intelligence and generative artificial intelligence and to apply artificial intelligence technology, especially generative artificial intelligence. Ultimately, this initiative aims to support the educational efforts of Azura *Islamic Boarding School* students, preparing them to face future challenges wisely and ethically using this technology.

Keywords: Artificial Intelligence; Gen-AI; Machine Learning

# PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen universitas merupakan upaya untuk membawa pengetahuan dan keahlian akademis ke dalam kehidupan nyata, memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Kegiatan ini adalah bentuk tanggung jawab sosial universitas, di samping fungsi pendidikan dan penelitian. Dosen-dosen, dengan



keahliannya dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, teknologi dan lingkungan. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang mendukung pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Kecerdasan buatan generatif, atau Gen-AI, merupakan bentuk AI yang mampu menciptakan konten dan ide orisinal, meliputi percakapan, cerita, gambar, video, dan musik. Gen-AI dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pembuatan chatbot, produksi media, dan pengembangan produk. Salah satu terobosan penting adalah pengembangan encoder otomatis variasional pada tahun 2013, yang memungkinkan pembuatan gambar dan ucapan yang realistis. Pada akhir tahun 2022, ChatGPT, sebuah AI generatif, dirilis dan dengan cepat menarik perhatian dunia karena kemampuannya meniru kecerdasan manusia. Dikembangkan oleh OpenAI dan menggunakan NLP, ChatGPT mencapai rekor pertumbuhan pengguna tercepat dalam sejarah aplikasi konsumen (Hu, 2023), sehingga ChatGPT diterapkan di berbagai bidang (Sweeney, 2023) karena dapat menjawab dengan subyek dan jawaban yang relevan tentunya dalam batasan yang diterapkan pengembang (Haleem et al., 2023). Pemanfaatan produk Kecerdasan Buatan, seperti *chatbot* dan sistem rekomendasi, semakin luas diterapkan dalam lingkungan pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran (Ray, 2023). Namun perlu dirumuskan adanya etika akademik untuk penerapan *Gen-AI* di lingkungan pendidikan (Sasa, 2023). Tentunya Kehadiran sistem *Gen-AI* juga menimbulkan tantangan signifikan bagi pendidikan, terutama dalam hal bagaimana pendidik membimbing siswa untuk menggunakan teknologi ini secara efektif, berintegritas dan transparan (Peres et al., 2023). Tidak hanya implikasi etika yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan teknologi, tetapi juga batasan-batasan kemampuannya (Dwiyedi et al., 2023). Bimbingan mengenai aspek etika dan batasan sistem adalah hal yang esensial. Bahkan beberapa sekolah di luar negeri mengambil langkah dengan kebijakan untuk melarang penggunaan ChatGPT seperti di Hongkong University (Leung, 2023).

Azura Islamic Boarding School adalah lembaga pendidikan islam tingkat SMP dan SMA yang mengusung Konsep Kurikulum QUALITY (Quran, Adab, Language dan Information Technology) dengan penekanan teori kuat dan praktik tepat. Penerapan konsep tersebut merupakan kurikulum keunggulan Azura Islamic Boarding School dikawal langsung oleh para pengasuh yang memiliki sanad Alquran dan sanad ilmu-ilmu syar'i, serta pengalaman dan memiliki kompetensi manajemen pendidikan, teknologi informasi, ekonomi dan bisnis Islam. Seiring perkembangan teknologi maka perlu adanya peningkatan wawasan di Azura Islamic Boarding School terhadap penerapan teknologi kecerdasan buatan, padahal penerapan teknologi kecerdasan buatan di sekolah menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi dan penggunaan komputer serta internet dalam pendidikan. Dengan pertimbangan ini, sekolah perlu memprioritaskan kemampuan penerapan Gen-AI untuk meningkatkan mutu lulusan dan bahkan menjadi bekal untuk membantu para siswa belajar karena Gen-AI memberikan kesempatan untuk personalisasi dan pengalaman belajar efektif.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada sosialisasi teori global dan praktek penerapan atau workshop pemanfaatan generative kecerdasan buatan atau GenAI dengan membuat salah satu output, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam pemanfaatan teknologi. Seperti pada kegiatan pengabdian masyarakat untuk sosialisasi generative AI (Raharjo et al.,2024), penyampaian materi dan workshop perlu disesuaikan dengan *audience* tingkat SMP

#### **METODE**

Untuk mengubah perencanaan menjadi kenyataan yang efektif dan efisien, diperlukan metode pelaksanaan yang tepat. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana memilih pendekatan yang simpel agar mudah dipahami dan diterapkan oleh civitas Azura *Islamic Boarding School*. Keberhasilan pelatihan ini bergantung pada metode yang sesuai. Oleh karena itu, kegiatan ini akan mengombinasikan metode ceramah dengan praktik langsung (*drill practice*) penerapan *Gen-AI*.

## Tahapan Kegiatan

## 1. Tahap Pelaksanaan:

- a) Persiapan: Dimulai dengan melakukan survei dan wawancara di Azura *Islamic Boarding School* untuk menganalisis kebutuhan prioritas mereka. Setelah itu, tim menyiapkan seluruh perangkat yang dibutuhkan, seperti materi workshop dan salah satu contoh penerapan *Gen-AI*.
- b) Pelaksanaan: Workshop diadakan di sekolah dengan agenda berupa sambutan, pengantar dari ketua pelaksana, sesi penyampaian teori dan praktik workshop *prompting* menggunakan google veo 3 dan evaluasi melalui penilaian hasil praktek *Gen-AI*, diakhiri dengan penutupan.

## 2. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan:

- a) Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi. Evaluasi saat kegiatan berupa penilaian hasil praktik.
- b) Evaluasi pasca-kegiatan bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diterapkan oleh peserta dalam membuat output menggunakan *Gen-AI*.

### 3. Peran Serta Mitra:

Pihak Azura *Islamic Boarding School* berkontribusi dengan menyediakan ruangan untuk kegiatan dan mengoordinasikan peserta pelatihan.

### 4. Keahlian dan Pembagian Tugas Tim:

- a) Ketua Tim: Memiliki keahlian di bidang *Artificial Intelligence* untuk memudahkan penyampaian materi *Gen-AI* kepada mitra. Tanggung jawabnya mencakup seluruh manajemen kegiatan, koordinasi dengan semua pihak, penyusunan proposal, perumusan materi, hingga pembuatan laporan akhir.
- b) Anggota Tim: Ahli di bidang ilmu komputer dan teknologi, bertugas membantu ketua dalam memastikan kelancaran kegiatan, memberikan pendampingan teknis saat pelatihan, mengurus perizinan, dan membantu penyusunan laporan.

#### HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Workshop Pemanfaatan Generative Artificial Intelligence di Azura *Islamic Boarding School*" telah terlaksana dengan baik dan memperoleh tanggapan positif dari peserta. Workshop ini diawali dengan penyampaian materi mengenai dasar-dasar kecerdasan buatan, machine learning, dan khususnya *generative AI (Gen-AI)*. Penekanan khusus diberikan juga pada pemahaman etika dalam penggunaan teknologi AI, terutama dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung yang menggunakan platform Google Veo 3 untuk mengeksplorasi cara kerja sistem AI dalam menghasilkan konten visual berdasarkan instruksi atau *prompt* yang diberikan.



Gambar 1. Pemaparan materi awal pada Workshop Pemanfaatan Generative AI Pada sesi kegiatan praktik, peserta yang terdiri dari siswa dan tenaga pendidik diberikan kebebasan untuk membuat prompt mereka sendiri dan menghasilkan output video yang kreatif. Respon peserta sangat antusias, ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mereka selama proses eksplorasi dan eksperimen dengan Gen-Al. Untuk meningkatkan motivasi dan memperdalam pemahaman, tim pelaksana juga menyelenggarakan sebuah kompetisi kecil di antara peserta, yaitu lomba membuat prompt terbaik. Lomba ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir lebih kreatif, logis, dan komunikatif dalam menyusun perintah kepada sistem AI, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pembuatan konten yang sesuai dengan tujuan edukatif. Setiap peserta diminta menyusun satu prompt yang dapat menghasilkan output visual paling relevan, bermakna, dan inovatif. *Prompt* yang dikirimkan dinilai berdasarkan kejelasan narasi, kesesuaian dengan konteks pendidikan, dan orisinalitas ide. Sebagai bagian dari evaluasi maka karya-karya terbaik dipresentasikan kepada seluruh peserta, sementara pemenang kompetisi diberikan apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas kreativitas dan pemahaman mereka terhadap teknologi Gen-AI.



Gambar 2. Dokumentasi penyerahan apresiasi kepada peserta

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap konsep *Gen-AI*, yang dibuktikan melalui hasil praktik dan evaluasi pasca kegiatan. Beberapa siswa bahkan menyampaikan minat untuk mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut di

bidang teknologi kecerdasan buatan, serta mulai mempertimbangkan penerapan Gen-AI sebagai alat bantu dalam proses belajar sehari-hari. Selain itu, peserta juga menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya etika dalam menggunakan teknologi, terutama di lingkungan pendidikan Islam. Workshop ini telah membuka wawasan baru bagi siswa mengenai peran penting AI dalam kehidupan masa depan, serta memberikan pengalaman langsung yang tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan ini berpotensi menjadi program berkelanjutan yang dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum tambahan berbasis teknologi dan kreativitas di Azura *Islamic Boarding School*.

Morkshop Pemanfastan GenAl

Gambar 3. Peserta Workshop Pemanfaatan Gen-AI

Untuk mengukur keberhasilan dan dampak awal dari kegiatan workshop, tim pelaksana melakukan survei kepada seluruh peserta setelah rangkaian pelatihan selesai. Survei ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan dan merasakan manfaat dari praktik penggunaan *Gen-AI* dalam konteks pendidikan. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait konsep dasar AI, penggunaan prompt dalam menghasilkan konten visual, serta penerapan etis teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta umumnya menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, mudah dipahami, dan memberikan wawasan baru yang sebelumnya tidak didapatkan di lingkungan sekolah.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan PkM yang berjudul Workshop Pemanfaatan *Generative Artificial Intelligence* di Azura *Islamic Boarding School* berhasil dilaksanakan dan memberikan wawasan yang baru tentang teknologi *Generative AI* bagi seluruh peserta kegiatan. Hal ini diukur dengan melihat peningkatan pemahaman dari hasil evaluasi, di mana mayoritas peserta mampu memahami konsep dan mempraktekan *Gen-AI*. Antusiasme yang tinggi menunjukkan bahwa teknologi yang sedang tren saat kegiatan ini dilaksanakan dapat diterima dengan baik serta memiliki potensi yang besar dapat diterapkan dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Dwivedi, Y. K., et al. (2023). International Journal of Information Management "So what if ChatGPT wrote it?" Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and

- implications of generative conversational AI for research , practice and policy 71, 102642–102642. <a href="https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642">https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642</a>
- Haleem, A., Javaid, M., & Pratap, R. (2023). BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations An era of ChatGPT as a significant futuristic support tool: A study on features, abilities, and challenges. BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations, 2(4), 100089. <a href="https://doi.org/10.1016/j.tbench.2023.100089">https://doi.org/10.1016/j.tbench.2023.100089</a>
- Hu, K. (2023). ChatGPT sets record for fastest-growing user base analyst note. Reuters; Reuters. <a href="https://www.reuters.com/technology/chatgpt-sets-record-fastest-growing-user-base-analyst-note-2023-02-01/">https://www.reuters.com/technology/chatgpt-sets-record-fastest-growing-user-base-analyst-note-2023-02-01/</a>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. Learning and Individual Differences, 103(March), 102274. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274
- Leung, M., Niazi, S., (2023). Universities on alert over ChatGPT and other AI-assisted tools, <a href="https://www.universityworldnews.com/post.php?story=20230222132357841">https://www.universityworldnews.com/post.php?story=20230222132357841</a>
- Peres, R., Schreier, M., Schweidel, D., & Sorescu, A. (2023). International Journal of Research in Marketing On ChatGPT and beyond: How generative artificial intelligence may affect research, teaching, and practice. Internasional Journal of Research in Marketing, xxxx, 1–7. https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2023.03.001
- Raharjo, S., Suradiradja, K., Ramdani, D., Wijaya, R., Razkya, A., Wijaya, R. N. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Generative Artificial Intelligence Di Bina Qurani Islamic Boarding School. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 126–132.
- Ray, P. P. (2023). Internet of Things and Cyber-Physical Systems ChatGPT: A comprehensive review on background, applications, key challenges, bias, ethics, limitations and future scope. Internet of Things and Cyber-Physical Systems, 3, 121–154. <a href="https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.04.003">https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.04.003</a>
- Sasa (2023), Reimagine Education Penting dalam Pemanfaatan ChatGPT di Lingkungan Akademik, https://www.ui.ac.id/reimagine-education-penting-dalam-pemanfaatan-chatgpt-di-lingkungan-akademik/
- Sweeney, S. (2023). The International Journal of Management Education Who wrote this? Essay mills and assessment Considerations regarding contract cheating and AI in higher education. The International Journal of Management Education, 21(2), 100818. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100818